

# Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TK Bunda Harapan

Dwi Binti Masfufah\*, Jami'atunnur\*\*

\* \*\*\* Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana Bengkalis

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 27-9-2025

Disetujui: 27-10-2025

### Key word:

Singing Method, Arabic Language, Vocabulary, Early Childhood.

### Kata kunci:

Metode Bernyanyi, Bahasa Arab, Kosa Kata, Anak Usia Dini.

## ABSTRAK

**Abstract:** This study aims to describe the implementation of the singing method in improving Arabic vocabulary mastery in early childhood at Bunda Harapan Kindergarten Bengkalis. The singing method was chosen because it suits the characteristics of early childhood people who are active, enjoy playing, and learn easily through fun activities. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews with teachers and parents at Bunda Harapan Kindergarten, Bengkalis. Data analysis was carried out through reduction, presentation, and inductive conclusion drawing. The results showed that the implementation of the singing method routinely and planned can improve Arabic vocabulary in early childhood. The songs taught are adapted to learning themes such as numbers, animal names, body parts, and the universe. Singing activities accompanied by music, movement, and video media make the learning atmosphere more interactive, fun, and effective. This method also improves children's pronunciation skills, activeness, and confidence in speaking Arabic. Thus, the singing method has proven to be an innovative and effective learning strategy in introducing and enriching Arabic vocabulary for early childhood while fostering their motivation and love for Arabic from an early age.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada anak usia dini di TK Bunda Harapan Bengkalis. Metode bernyanyi dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang aktif, senang bermain, dan mudah belajar melalui kegiatan yang menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan orang tua di TK Bunda Harapan Bengkalis. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi secara rutin dan terencana mampu meningkatkan kosa kata Bahasa Arab anak usia dini. Lagu-lagu yang diajarkan disesuaikan dengan tema pembelajaran seperti angka, nama hewan, anggota tubuh, dan alam semesta. Aktivitas bernyanyi yang disertai musik, gerakan, serta media video menjadikan suasana belajar lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif. Metode ini juga meningkatkan kemampuan pelafalan, keaktifan, serta rasa percaya diri anak dalam berbahasa Arab. Dengan demikian, metode bernyanyi terbukti menjadi strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengenalkan serta memperkaya kosa kata Bahasa Arab bagi anak usia

---

dini sekaligus menumbuhkan motivasi dan kecintaan mereka terhadap Bahasa Arab sejak dini.

---

## PENDAHULUAN

Unsur penting dalam Bahasa arab yang wajib dikuasai oleh setiap pembelajaran meliputi unsur fonologis (ashwat), morfologis (mufradat), dan sintaksis (nahwiyy). Sementara keterampilan yang wajib dikuasai meliputi yang bersifat reseptif yakni menyimak (istima') dan membaca (qira'ah). Adapun keterampilan produktif yang harus dimiliki adalah berbicara (kalam) dan menulis (kitabah). Dengan menguasai Keempat keterampilan berbahasa (maharah lughawiyah) ini serta didukung pemahaman yang baik terhadap unsur kebahasaan di atas menjadi tujuan yang hendak dicapai Ketika seseorang mempelajari Bahasa Arab. (Mardhi & Bachtiar, 2024) Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia saat ini sudah mulai dikenalkan dan diajarkan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga jenjang Perguruan Tinggi. Belajar bahasa Arab di sekolah menggabungkan beberapa kemampuan bahasa, khususnya kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk melatih keempat kemampuan ini, siswa harus memiliki banyak kosakata (Munawwarah & Hibana, 2022)

Dalam proses pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab diantaranya harus diarahkan kepada pengembangan mufrodat atau kosakata, supaya siswa memiliki pembendaharaan kata yang memadai sehingga timbul keberanian untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Kosakata (mufradat) secara bahasa ialah suatu kumpulan kata yang diketahui oleh seseorang pada bahasa tertentu. Gorys Keraf mengungkapkan bahwa kosakata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menulis yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya. Kosakata merupakan hal penting yang menjadi poin dasar yang digunakan dalam kemahiran dan kemajuan seseorang untuk menguasai bahasa arab. (Nursyahadati et al., 2023)

Pentingnya pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat dasar tidak hanya terletak pada kebutuhan akademik, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan berbahasa sejak dini. Dalam dunia pendidikan, usia anak-anak sering disebut sebagai periode emas untuk belajar bahasa. Pada tahap ini, mereka memiliki kemampuan alami untuk menyerap bahasa baru dengan cepat jika diberikan metode yang tepat. (Mu'arif et al., 2025)

Pembelajaran tentang Pendidikan Anak Usia Dini, pendidik tidak hanya mengembangkan satu aspek saja. Namun guru harus mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dengan bantuan metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran maupun media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga anak tertarik untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa, aspek ini merupakan aspek yang saling berkaitan dengan perkembangan yang lainnya. Karena perkembangan bahasa merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang anak sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Untuk memaksimalkan perkembangan bahasa, seharusnya guru harus merancang kegiatan yang kreatif dan inovatif dengan melibatkan anak-anak.(Nurjanah et al., 2024)

Salah satu kegiatan pembeajaran yang kreatif dan inovatif dengan melibatkan anak-anak adalah bernyanyi. Bernyanyi adalah hal yang menyenangkan bagi anak usia dini. Bernyanyi disebut kegiatan yang bisa membuat suasana menjadi rileks. Bernyanyi biasanya dijadikan kegiatan pembuka atau kegiatan awal sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan anak usia dini dengan diiringi tepuk, nada dan ekspresi dari guru dan anak-anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini biasanya guru dituntut untuk membuat lagu atau tepuk yang mudah dihafalkan agar bisa terus diulang-ulang di sekolah maupun dirumah. (Robiatul Adawiyah & Mugniyah, 2024) Salah satu cara yang digunakan untuk mengasah keahlian belajar Kosakata bahasa Arab yaitu dengan salah satu metode pembelajaran dengan lagu. Karena menyanyi adalah hobi yang sangat digemari oleh kebanyakan orang, terutama anak-anak.(Siraj et al., 2023)

Pendapat berikut menyatakan bahwa bernyanyi dengan musik sebagai pendukungnya, termasuk salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran bahasa, terutama bagi anak usia dini. Ini karena metode ini dapat membuat belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan minat peserta didik, terutama dalam menerima materi yang diberikan melalui lirik lagu yang dinyanyikan. (Lubis et al., 2025) Metode bernyanyi juga memberikan sejumlah manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini. Pertama, metode ini dapat membantu anak memahami bahasa dengan cara yang menyenangkan, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Kedua, lagu-lagu berbahasa Arab yang sederhana, dengan lirik yang mudah diingat, memungkinkan anak untuk menghafal kosakata baru dengan lebih cepat. Ketiga, lagu juga membantu melatih pengucapan kata-kata dalam bahasa Arab dengan cara yang alami, yang memungkinkan anak menirukan dan mengingat dengan lebih mudah. (Pratiwi et al., 2024)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masih banyak pendidik di beberapa sekolah yang belum menguasai metode ini sebagai cara asyik dalam menambah maupun mengenal kosa kata bahasa arab kepada anak, dikarenakan kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis tentang bagaimana metode bernyanyi dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat anak usia dini. Dengan menerapkan metode ini secara rutin dan terencana, diharapkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan efektif, serta mampu meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab menanamkan kecintaan mereka terhadap Bahasa arab sejak usia dini

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab bagi anak usia dini di TK Bunda Harapan Bengkalis. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara semi-terstruktur dengan guru dan orang tua yang ada di TK Bunda Harapan. Subjek penelitian terdiri atas guru yang menerapkan metode bernyanyi dan siswa untuk anak usia dini. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif, dengan fokus pada pola dan tema yang muncul dalam praktik pembelajaran.

## **HASIL**

Hasil penlitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Arab pada anak usia dini. Para guru membuat lagu Bahasa arab sesuai dengan tema-tema untuk anak usia dini 4-6 tahun kususnya di TK Bunda Harapan, lagu ini diiringi dengan music dan gerakan yang dipraktekkan oleh guru ketika mengajar di kelas. Adapun tema yang sudah dibuat diantaranya yaitu: angka-angka dalam Bahasa arab 1-10, nama-nama hewan, anggota tubuh dan alam semesta

Semua tema ini dibuat oleh guru dan direkam dalam bentuk video, video ini yang akan diputar secara berulang ketika mengajar dikelas diiringi dengan suara dan gerakan dari guru. Penggunaan video ini agar pembelajaran lebih efektif dan hasil video bisa dikirim dengan orang tua anak, agar video ini bisa diputar kembali dirumah. Jadi anak-anak bisa mendengarkan dan belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru dan orang tua di TK Bunda Harapan Bengkalis mereka mengatakan bahwa metode bernyanyi dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan, dan metode ini juga memudahkan dalam mengenal, menghafal, menyerap, memahami huruf dan memperaktekkan bunyi huruf. Serta anak - anak yang pendiam menjadi aktif dan bersemangat. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung seluruh siswa diikutsertakan dalam bernyanyi, sehingga dapat mendorong siswa yang pendiam juga ikut serta bernyanyi dengan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat.

## PEMBAHASAN

Bahasa merupakan aspek penting dalam komunikasi anak usia dini yang berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhannya. Pada usia 2-6 tahun (tahap linguistik), anak mulai menggunakan kalimat yang lebih kompleks, serta memiliki kosa kata yang lebih luas, serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan lebih jelas. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman bahasa, seperti mengikuti cerita dan lirik lagu yang lebih panjang serta berinteraksi dengan teman sebaya. Selain itu, pada tahap pra-operasional, anak mulai menggunakan bahasa secara simbolik untuk menggambarkan objek atau peristiwa yang tidak hadir secara fisik, serta mengembangkan imajinasi dalam komunikasi sehari-hari. (Ayuni & Maslamah, 2025)

Metode Pembelajaran pada anak usia dini harus disesuaikan dengan karakter anak usia dini. Karakteristik anak usia dini yang cenderung aktif, memiliki rasa ingin tahu tinggi, serta mudah teralihkan, memerlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa Arab di usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif dan emosional anak. Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan akan lebih mudah diterima dan dicerna oleh mereka.(Sitorus et al., 2025) Umumnya anak usia dini lebih suka belajar sambil bernyanyi. Metode bernyanyi ini disebut sebagai sarana belajar anak, karena adanya penggunaan lagu dalam penyampaian materi di kegiatan belajar anak. Dengan nyanyian ini anak dapat belajar dengan lebih cepat khususnya dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena penyampaian materinya lebih efektif. Kegiatan belajar menggunakan metode bernyanyi ini akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga materi yang ditangkap anak tersebut akan lebih mudah masuk dalam ingatan anak dengan jangka panjang. (Zr et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru-guru di TK Bunda Harapan bengkalis, para guru-guru menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengajar, salah satunya metode bernyanyi. Metode ini mudah untuk diterapkan dan menjadikan anak-anak menjadi lebih semangat dan

antusias dalam belajar. Para guru mencoba menggunakan metode ini untuk mengenalkan kosa kata dan bunyi huruf Bahasa arab pada anak usia dini. Agar kosa kata Bahasa arab mudah untuk diingat anak-anak, guru menggunakan metode bernyanyi diiringi dengan music dan gerakan yang bisa diikuti oleh anak-anak. Adapun langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi yang bisa digunakan guru dalam mengajarkan kosa kata Bahasa Arab adalah:

1. Guru memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, mengucapkan salam, melakukan doa sebelum memulai pembelajaran, membiasakan rutinitas, dan menyanyikan lagu-lagu anak-anak yang telah dipelajari
2. Guru melakukan percakapan dan tanya jawab tentang tema Bahasa Arab yang akan ajarkan.
3. Guru memperlihatkan kepada peserta didik poster yang berisi gambar-gambar sesuai tema yang akan diajarkan.
4. Guru terlebih dahulu menjelaskan tema dan lirik lagu yang akan diajarkan pada anak untuk dinyanyikan bersama-sama. Dan pada tahapan ini guru juga menjelaskan aturan-aturan dalam bernyanyi, seperti tepuk tangan selama mengiringi lirik lagu yang dinyanyikan atau gerakan apa saja yang harus dilakukan
5. Guru menyanyikan lagu dari awal hingga akhir secara keseluruhan dan terus mengulang-ngulang sampai 2 atau 3 kali dan anak-anak masih mendengarkan. Pada kegiatan ini guru bisa menggunakan mikrofon agar suara lebih jelas dan menggunakan video untuk pengulangan lagu.
6. Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu bersama-sama dikuti gerakan dan instruksi dari guru
7. Guru membacakan syair lagu baris demi baris atau kata demi kata dan diikuti oleh anak.
8. Guru menjelaskan kembali kata-kata yang sulit diucapkan anak dan mengulang kembali makna kosa kata Bahasa arab yang belum dipahami
9. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyanyikan lagu bersama-sama, dan memberikan kesempatan untuk tampil kedepan bagi anak yang sudah bisa.
10. Guru juga memberikan dorongan pada anak untuk tampil percaya diri dan memberikan pujian dan apresiasi pada anak yang berani tampil supaya anak merasa gembira dan lebih termotivasi untuk belajar.

Setelah memahami langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi, guru menentukan tema lagu Bahasa Arab yang akan diajarkan oleh guru untuk anak usia dini diantaranya adalah:

1. Angka 1-10

Pembelajaran kosa kata angka 1-10 sesuai untuk anak usia dini, pada tema ini guru mengajarkan angka atau bilangan berurut dari angka 1 hingga 10 menggunakan lagu Bahasa arab adapun lagu bisa diakses melalui link berikut ini

<https://www.instagram.com/reel/DI3Id0JScWc/?igsh=azdqa2U2ZDVkdGtv>

Satu	وَاحِدٌ
Dua	إِثْنَانِ
Tiga	ثَلَاثَةٌ
Empat	أَرْبَعَةٌ
Lima	خَمْسَةٌ

Enam	سَتَّةٌ
Tujuh	سَبْعَةٌ
delapan	مَكَانِيْهُ
Sembilan	تَسْعَةٌ
Sepuluh	عَشَرَهُ

## 2. Nama-nama hewan

Materi nama-nama hewan juga sudah bisa diajarkan untuk anak usia dini, karena mereka sudah banyak mengenal nama-nama hewan disekitar mereka. Adapun nama-nama hewan Bahasa Arab yang dinyanyikan dapat ditonton melalui link berikut ini

<https://www.instagram.com/reel/DJI-isPyRFZ/?igsh=bTJ1bDdjMmw5eW1h>

Bebek	بَطْهٌ
Unta	جَمْلٌ
Gajah	فَيلٌ
Semut	نَمْلٌ
Keledai	حَمَارٌ
Ikan	سَمْكٌ
Buaya	قَسَاحٌ
Singa	أَسْدٌ
Kuda	حَصَانٌ
Harimau	نَمَرٌ

## 3. Nama-nama anggota tubuh

Pada materi ini, anak-anak akan bernyanyi dan memegang anggota tubuh yang tepat sesuai lagu yang dinyayikan. Adapun lagu Bahasa arab anggota tubuh dapat ditonton dari link berikut ini

<https://www.instagram.com/reel/DI3D2qOSxq3/?igsh=MWZhNmhuMWhiczhxbw==>

Ayo kawan kita belajar, Bahasa arab anggota tubuh

Kepala	رَاسٌ
Rambut	شَعْرٌ
Dahi	جَبَهَهُ
Mata	عَيْنٌ
Hidung	أَنْفُ
Pipi	خَدٌ
Mulut	قَمَ
Telinga	أَذْنُ
Tangan	يَدٌ
Gigi	سَنٌ
Perut	بَطْنٌ

Kaki رِجْلٌ

#### 4. Nama-nama alam semesta

Pada materi ini diajarkan apa saja alam semesta yang sering dilihat anak di kehidupanya sehari-hari. Adapun lagu Bahasa arab terkait alam semesta dapat ditonton dari link video berikut ini

<https://www.instagram.com/reel/DIVFVrqyFJF/?igsh=MTI3MXo3ZG01OHZkaA==>

Bintang	نَجْمٌ
Matahari	شَمْسٌ
Bulan	قَمَرٌ
Bumi	أَرْضٌ
Hujan	مَطَرٌ
Langit	سَمَاءٌ
Awan	سَحَابٌ
Petir	بَرْقٌ

Selain materi ini masih banyak materi kosa kata Bahasa arab yang bisa diajarkan guru untuk anak usia dini. Metode ini juga perlu didukung dengan penggunaan media yang tepat, seperti penggunaan gambar, poster, flashcard serta penayangan video. Untuk mempermudah mengenalkan kosa kata Bahasa arab kepada anak usia dini. Setelah penerapan beberapa materi diatas, para orang tua anak-anak di TK Bunda Harapan Bengkalis merasa senang karena anak-anak sering mengulang kosa kata Bahasa arab dengan nyanyian beserta gerakan yang sudah diajarkan guru disekolah. Bahkan sebagian anak-anak meminta untuk memutarkan kembali materi video Bahasa arab dirumah. Orang tua mengapresiasi dan mendukung penggunaan metode ini dalam mengajarkan dan mengenalkan kosa kata Bahasa arab kepada anak-anak.

Metode bernyanyi memiliki beberapa kunggulan dibandingkan metode yang lain. Adapun keistimewaan atau keunggulan dari metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk anak Usia dini menurut hasil analisis dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode Bernyanyi dapat menunjang dua unsur utama dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi anak usia dini, yaitu unsur fonologis (ashwat) atau pengucapan, morfologis (mufradat) atau kosa kata seperti materi lagu Bahasa arab diatas.
2. Metode menyanyi juga menunjang empat keterampilan wajib berbahasa Arab, yaitu keterampilan yang bersifat reseptif yakni menyimak (istima') dan membaca (qira'ah). Dan keterampilan produktif yakni berbicara (kalam) dan menulis (kitabah). Hal ini dapat terlaksana secara berkesinambungan Ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal siswa menyimak lagu yang disampaikan lalu setelah itu siswa mengulang lagu yang telah disimak dalam bentuk pengucapan. Setelah diulang berkali-kali siswa kemudian diperlihatkan tulisan dari lirik lagu yang dipelajari dan kemudian menuliskan/ mencatatnya untuk dapat dipelajari kembali. Terkhusus keterampilan membaca dan menulis diberikan untuk anak usia dini jenjang Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah. Sedangkan untuk anak TK/PAUD, focus pada keterampilan menyimak dan berbicara.
3. Metode bernyanyi menjadi Solusi dari kejemuhan yang menjadi salah satu musuh utama dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. Hal ini dikarenakan terciptanya suasana yang

menyenangkan dan penuh kesemangatan sehingga anak-anak merasa rileks dan Bahagia, serta memudahkan dalam memahami materi yang diberikan. Dan dalam pelaksanaanya metode ini juga dikemas dalam bentuk permainan permainan yang menarik.(Mardhi & Bachtiar, 2024)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab bagi anak usia dini di TK Bunda Harapan Bengkalis. Melalui lagu-lagu bertema sederhana seperti angka, nama hewan, nama anggota tubuh, dan nama alam semesta, anak-anak lebih mudah mengenal, mengingat, dan memahami kosakata baru dalam Bahasa Arab.

Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan fonologis (pelafalahan) dan morfologis (penguasaan kosakata), tetapi juga mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pembelajaran melalui nyanyian menciptakan suasana yang interaktif, menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif anak, bahkan bagi anak yang semula pendiam menjadi lebih berani dan percaya diri.

Selain itu, penerapan metode bernyanyi dapat membantu guru dalam mengatasi kejemuhan belajar serta menumbuhkan kecintaan anak terhadap Bahasa Arab sejak dini. Dengan perencanaan yang terstruktur dan dukungan media pembelajaran seperti video dan gerakan, metode ini dapat menjadi strategi inovatif yang efektif dalam memperkaya kosakata dan meningkatkan motivasi belajar anak di lembaga pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayuni, P. R., & Maslamah. (2025). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab TK Alam Surya Mentari Muhamadiyah Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 333–338. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.410>
- Lubis, H., Syatifa, A., Syahdia, H., & Sirait, N. (2025). Peran Lagu dan Permainan dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1416>
- Mardhi, M. R. Al, & Bachtiar, F. (2024). Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini. *El-Ibtikar*, 3(5), 66–80.
- Mu'arif, S., Syahra, R., Saputro, S., Hadi, R., & Mardani, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Anak Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Mi Cibanoang. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 30–44. <https://doi.org/10.55656/wjp.v3i2.357>
- Munawwarah, H., & Hibana. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5454–5462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989>
- Nurjanah, S., Koesmadi, D. P., & Rachman, B. (2024). Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Melalui Gerak Lagu Asmaul Husna Pada Kelompok B Tk Mutiara Umat Jogorogo. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v6i1.2754>

- Nursyahadati, Z., Yulianingsih, Y., & Syam'iyah. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu. *IJIGAEd Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 04(1), 69–84. <https://www.e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/IJIGAEd/article/view/8220%0Ahttps://www.e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/IJIGAEd/article/download/8220/3683>
- Pratiwi, S., Selian, S. N., Muhammad, A., & ... (2024). The Implementation of the Singing Method in Arabic Language Learning for Early Childhood. *TOFEDU: The Future of ...*, 3(5), 1481–1487. <http://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/263%0Ahttp://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/download/263/251>
- Robiatul Adawiyah, & Mugniyah, N. 'Athifatil. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini Robiatul. *URNAL AKSIOMA AL-ASAS*, 5(2), 116–147.
- Siraj, T., Sofiyah, E. M., Rahmawati, A., Fifilyana, A., Febriyantika, A. E., Husnah, B., & Ampel, U. I. N. S. (2023). Penggunaan Media Lagu Anak-anak dalm Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab pada Siswa MI. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 54–64.
- Sitorus, M. S., Srg, K. Z. S., Tarigan, S. N., & Lubis, H. zahra. (2025). Arabic Language Learning Methods for Early Childhood at RA Nur-Hajjah. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(1), 285–290. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i1.437>
- Zr, J., Suryani Siregar, L., Sagala, P. H., Nasution, Y. M., & Lubis, H. Z. (2024). Upaya Guru Meningkatkan Hapalan Kosakata Bahasa Arab melalui Metode Menyanyi pada AUD. *PrimEarly :Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 7(2), 342–350. <https://doi.org/10.37567/primeearly.v7i2>